

# PENGARUH LITERASI DALAM PEMBELAJARAN DAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF SMK TEUKU UMAR SEMARANG

Nanditya Nico Pradana<sup>1</sup>, Aunu Rofiq Djaelani<sup>2</sup>, Nuraedhi Apriyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas IVET  
E-mail: [nico.pradana11@gmail.com](mailto:nico.pradana11@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas IVET  
E-mail: [onrevi@gmail.com](mailto:onrevi@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas IVET  
E-mail: [apriyanto\\_ng@yahoo.com](mailto:apriyanto_ng@yahoo.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi dalam pembelajaran dengan minat berwirausaha, mengetahui pengaruh praktek kerja lapangan dengan minat berwirausaha, mengetahui pengaruh literasi dengan praktek kerja lapangan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif SMK Teuku Umar Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan analisis deskriptif variabel, Uji persyaratan analisis dan Uji hipotesis. Dengan hasil penelitian hasil penelitian uji t nilai Sig. variabel Literasi dalam Pembelajaran (X1) adalah 0,00. Karena Nilai Sig.  $0,00 < \text{probabilitas } 0,01$ , atau di lihat dari besarnya angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,290 atau sama dengan 29% dan 71% dipengaruhi oleh variabel lain. Praktek Kerja Lapangan (X2) adalah 0,00. Karena Nilai Sig.  $0,00 < \text{probabilitas } 0,01$  dari nilai (Adjusted R Square) adalah 0,202 atau 20,2% dan 79,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji analisis F hitung sebesar 21,490 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Dengan menggunakan k; n-k, 60 (62-2) diperoleh nilai F tabel 3,18. Dari hasil tersebut nilai F hitung 21,490 lebih besar dari F tabel 3,18 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,01 ( $\alpha = 1\%$ ) yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan hasil uji analisis koefisien determinasi *Adjusted R square* 0,402 diindikasikan 40,2%. Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa dari semua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan.

**Kata kunci:** literasi dalam pembelajaran, praktek kerja lapangan dan minat berwirausaha

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of literacy in learning with entrepreneurial interest, to determine the effect of field work practices with entrepreneurial interest, to determine the effect of literacy with fieldwork practices with student interest in entrepreneurship in class XI automotive light vehicle engineering SMK Teuku Umar Semarang. Data collection techniques used variable descriptive analysis, analysis requirements test and hypothesis testing. With the results of the research the results of the t test of the Sig. The Literacy variable in Learning (X1) is 0.00. Because the Sig.  $0.00 < \text{probability } 0.01$ , or in terms of the amount of the coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.290 or equal to 29% and 71% is influenced by other variables. Job Training (X2) is 0.00. Because the Sig.  $0.00 < 0.01$  probability of value (Adjusted R Square) is 0.202 or 20.2% and the remaining 79.8% is influenced by other variables. From the results of the analysis test F count is 21.490 and the significance value of F is 0.000. By using k; n-k, 60 (62-2) obtained F table value of 3.18. From these results, the calculated F value of 21.490 is greater than F table 3.18 and the significance value of F is 0.000 lower than 0.01 ( $\alpha = 1\%$ ) which indicates that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. With the results of the analysis test the coefficient of determination *Adjusted R square* 0.402 indicates 40.2%. From the above research results, it can be concluded that all variables have a positive and significant effect.

**Keywords:** literacy in learning, practical field work and interest in entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi pada tanggal 6 Mei 2020 jam 09:00 sampai dengan selesai di SMK Teuku Umar Semarang, memiliki sebuah Visi Religius, Kompetitif, Disiplin, Berprestasi dan Berkarakter Indonesia. Dan memiliki sebuah Misi yang bertujuan untuk Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas, berdasarkan Iman dan Taqwa serta berpegang teguh pada norma Agama dan Budaya Indonesia, Melaksanakan pendidikan pelatihan yang berwawasan mutu, professional, dan Kewirausahaan yang Terintegrasi dengan dunia Usaha / Dunia Industri, Menumbuhkan peserta didik yang berkomitmen tinggi terhadap peraturan dan norma kehidupan dan lingkungan / masyarakat, Membekali peserta didik dengan nilai – nilai luhur, kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dari hasil observasi peneliti di SMK Teuku Umar Semarang dapat diambil permasalahan ada beberapa faktor yang menjadi kendala belum terlaksananya program literasi secara maksimal di SMK Teuku Umar Semarang, karena setiap sekolah memiliki kemampuan yang berbeda beda dalam menerapkan program literasi, serta kurangnya minat baca siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut data BKK lulusan SMK Teuku Umar Semarang masih banyak yang tidak mendapatkan pekerjaan tersebut disebabkan karena meningkatnya persaingan didunia Industri, minimnya lapangan pekerjaan, kurangnya ketertarikan berwirausaha siswa dan faktor ekonomi. Hal itu dapat di perkecil dalam

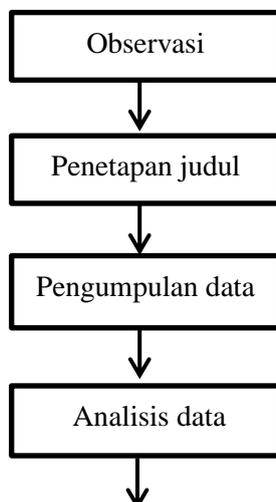
berwirausaha, yang merupakan pilihan alternatif untuk mengurangi pengangguran. Minat Berwirausaha di SMK Teuku Umar Semarang dapat dikatakan belum sesuai dengan harapan, hal ini jika terus dibiarkan dikhawatirkan akan memicu bertambahnya pengangguran, Oleh karena itu perlu adanya upaya meningkatkan minat berwirausaha siswa Kelas XI SMK Teuku Umar Semarang. menurut Data Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Teuku Umar Semarang khususnya untuk jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif pada tahun 2018 hanya 61% yang dapat mendapatkan pekerjaan sedangkan 2019 siswa yang mendapatkan pekerjaan menurun sebesar 56%. Tetapi dari semua siswa dan lulusan teknik kendaraan ringan otomotif yang bisa mendapatkan pekerjaan tidak semuanya sesuai dengan keahliannya atau bekerja dibidang otomotif. Sekitar 10-15% dari lulusan yang bekerja sesuai dengan keahlian sesuai dengan bidangnya. Dari permasalahan tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa apakah antara literasi dalam pembelajaran dan praktek kerja lapangan dapat mempengaruhi dari minat berwirausaha siswa tersebut.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengetahui seberapa besar pengaruh literasi dalam pembelajaran dan praktek kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Teuku Umar Semarang. Dari berbagai permasalahan dan teori-teori di atas, maka penulis akan melakukan

penelitian dengan judul: “Pengaruh Literasi Dalam Pembelajaran Dan Praktek Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Teuku Umar Semarang”.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian *ex post facto*, subjek penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif sejumlah 62 siswa (responden). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data variabel literasi dalam pembelajaran, praktek kerja lapangan dan minat berwirausaha. Uji coba instrumen validitas dan reliabilitas. Uji dilakukan pada 62 responden untuk variabel literasi dalam pembelajaran dan minat berwirausaha dan praktek kerja lapangan di ambil dari nilai raport. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Analisis Regresi terdiri dari Analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda, Uji hipotesis terdiri dari uji F dan Uji T.



Pembahasan

### Gambar 1. Bagan Metode Penelitian

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Literasi dalam Pembelajaran Kelas XI TKRO di SMK Teuku Umar Semarang.

Berdasarkan analisis yang dilakukan yaitu mengenai Literasi dalam Pembelajaran Kelas XI TKRO di SMK Teuku Umar Semarang menunjukkan 34 responden (55%) mempunyai kategori Sangat Baik data ini menyikapi dari hasil pertanyaan responden angket tersebut, 28 responden (45%) mempunyai kategori Baik menyikapi dari hasil pertanyaan responden angket tersebut, 0 responden (0%) mempunyai kategori Kurang Baik dan 0 responden (0%) mempunyai kategori Tidak Baik. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang mempunyai kategori Sangat Baik dengan 34 responden (55%) dimana di dalam pertanyaan responden angket terdapat pemahaman siswa tentang model pembelajaran Literasi dan penerapannya. Di SMK teuku Umar Semarang sudah diterapkannya model pembelajaran Literasi dengan hasil analisis pernyataan angket tersebut membuktikan bahwa siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang sudah memahami tentang literasi dalam pembelajaran. Hal ini sesuai / selaras dengan rumusan masalah yang diteliti, yang dimana menurut (Kern 2000:67) Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan

- tentang genre, dan pengetahuan kultural.
2. Praktek Kerja Lapangan kelas XI TKRO di SMK Teuku Umar Semarang. Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai praktek kerja lapangan kelas XI TKRO di SMK Teuku Umar Semarang menunjukkan bahwa diketahui praktek kerja lapangan menunjukkan sesuai dengan nilai KKM pada raport hasil PKL siswa, 0 responden (0%) mempunyai kategori Sangat Baik, 62 responden (100%) mempunyai kategori Baik, sesuai dengan nilai KKM di raport siswa, 0 responden (0%) mempunyai kategori Cukup Baik dan responden (0%) mempunyai kategori Kurang Baik. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan nilai siswa kelas XI TKRO teuku Umar Semarang yang sesuai dengan KKM nilai raport yaitu 75 dengan 62 responden (100%) dengan kategori Baik. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan nilai siswa kelas XI TKRO Teuku Umar Semarang yang sesuai dengan KKM nilai raport yaitu 75 dengan 62 responden (100%) dengan kategori Baik sesuai yang diharapkan. Praktek Kerja Lapangan merupakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan disekolah dengan program penguasaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung didunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu (Djojonegoro, 1998:46).
  3. Minat Berwirausaha kelas XI TKRO di SMK Teuku Umar Semarang. Berdasarkan hasil analisis dari variabel minat berwirausaha siswa kelas XI

TKRO SMK Teuku Umar Semarang menunjukkan bahwa diketahui Minat Berwirausaha menunjukkan 62 responden (100%) mempunyai kategori Sangat Baik dengan menyikapi pertanyaan responden angket, 0 responden (0%) mempunyai kategori Baik, 0 responden (0%) mempunyai kategori Kurang Baik dan responden (0%) mempunyai kategori Tidak Baik. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI TKRO Teuku Umar Semarang mempunyai kategori Sangat Baik dengan 62 responden (100%) dengan menyikapi dan memahami pertanyaan angket tentang Minat Berwirausaha yang dimana harus mempunyai rasa percaya diri, teguh, dapat mengatasi kegagalan, menunjukkan inisiatif, bersedia mendengar, memiliki komitmen tinggi serta keyakinan tanpa takut mengambil resiko dalam berwirausaha. Hal ini dikarenakan siswa memiliki keterampilan antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan dalam berwirausaha, Sehingga bisa meningkatkan Minat Berwirausaha di SMK Teuku Umar Semarang yang notabnya belum sesuai yang diharapkan. Karena minat Berwirausaha diperlukan untuk menambah peluang usaha, mampu menjadikan pelaku usaha yang mandiri, disiplin tekun, jujur dan bertanggung jawab dalam berwirausaha. Seperti yang dikatakan oleh Aris Subandono (2007:18), minat berwirausaha adalah

kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptkannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.

4. Pengaruh Literasi dalam Pembelajaran terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang. Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai Literasi dalam Pembelajaran terhadap Minat Berwirausaha kelas XI TKRO Teuku Umar Semarang. Dari persamaan garis regresi nilai konstanta sebesar 24,289 dengan Nilai koefisien regresi variabel Literasi dalam Pembelajaran menunjukkan sebesar 0,562. Berdasarkan hasil analisis mengindikasikan semakin meningkat Literasi dalam pembelajaran Minat Berwirausaha semakin meningkat dengan hasil regresi  $Y = a + bX_1$  atau  $Y = 24,289 + 0,562(49,74) = 52,242$  yakni minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar  $0,562 \times (49,74) = 27,953$  Hasil persamaan regresi diperoleh nilai variabel Minat Berwirausaha sebesar 24,289 (dengan tanda positif) yang artinya dalam variabel Minat Berwirausaha nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum ditambahkan variabel lainnya, dan jika Literasi dalam pembelajaran dianggap 0 (nol), maka minat berwirausaha tetap / tidak mengalami perubahan pada posisi 24,289 Minat Berwirausaha sudah cukup besar karena adanya faktor mata pelajaran kewirusahaan. Sedangkan nilai koefisien 0,562 literasi dalam

pembelajaran dengan tanda positif menunjukkan jika nilai Literasi semakin baik dengan (asumsi variabel lain tetap), maka minat berwirausaha akan meningkat. Artinya setiap peningkatan Literasi dalam pembelajaran akan meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI TKRO Teuku Umar Semarang. yang artinya variabel Literasi Pembelajaran dianggap nol, maka minat berwirausaha siswa kelas XI TKRO Teuku Umar Semarang tetap / tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien regresi Literasi dalam Pembelajaran sebesar 0,562 (dengan tanda positif) menunjukkan setiap peningkatan Literasi pembelajaran maka Minat berwirausaha akan mengalami peningkatan. Literasi dalam Pembelajaran memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai  $t$  hitung  $4,582 > t$  table 2,001. Hasil uji hipotesis (uji  $t$ ) menunjukkan variabel Literasi dalam Pembelajaran memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ), dengan nilai signifikan  $t$  sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,01 ( $\alpha = 1\%$ ) yang menunjukkan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan teori P Wiedarti (2016: 27) pelaksanaan Literasi dibagi menjadi tiga tahapan yaitu : Pembiasaan bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah, pengembangan bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui

kegiatan menanggapi bacaan pengayaan, dan pembelajaran. Hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel Minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh variabel Literasi dalam pembelajaran diketahui nilai  $R^2$  Adjusted literasi dalam pembelajaran sebesar 0,290, nilai ini menunjukkan bahwa variasi minat berwirausaha siswa dapat dijelaskan / dipengaruhi oleh variabel literasi dalam pembelajaran sebesar 29%. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Bella Agustin (2018) "Pengaruh Literasi dalam Pembelajaran Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Semarang". Hasil penelitian ini, didapat signifikan antara  $X_1$  terhadap  $Y = 0,158$  dan  $\text{sig } 0,048 < 0,05$ , ada pengaruh yang positif dan signifikan antara  $X_2$  terhadap  $Y = 0,548$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ , ada pengaruh yang positif dan signifikan antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ ,  $F = 57,648$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara Literasi dalam pembelajaran terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Semarang.

5. Pengaruh Praktek Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang. Dari persamaan garis regresi nilai konstanta sebesar 110,484 dengan Nilai koefisien regresi variabel praktek kerja lapangan menunjukkan sebesar 0,706. Berdasarkan hasil analisis mengindikasikan semakin meningkat praktek kerja lapangan maka minat berwirausaha semakin meningkat dengan hasil regresi  $Y = a + bX_2$  atau

$Y = 110,484 + 0,706 (81,79) = 168,227$  yakni minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar  $0,706 \times (81,79) = 57,743$ . Hasil persamaan regresi diperoleh nilai konstanta konstanta variabel partisipasi sebesar 110,484 (dengan tanda positif) yang artinya dalam variabel Minat Berwirausaha nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum ditambahkan variabel lainnya, dan jika Praktek Kerja Lapangan dianggap 0 (nol), maka minat berwirausaha tetap / tidak mengalami perubahan pada posisi 110,484 Minat Berwirausaha sebesar ini dikarenakan adanya faktor mata pelajaran kewirausahaan dan kompetensi guru. Sedangkan nilai koefisien 0,706 Praktek Kerja Lapangan dengan tanda positif menunjukkan jika nilai semakin baik dengan (asumsi variabel lain tetap), maka minat berwirausaha akan meningkat. Artinya setiap peningkatan Praktek Kerja Lapangan akan meningkatkan Minat berwirausaha siswa kelas XI TKRO Teuku Umar Semarang. 110,484 (dengan tanda positif) yang artinya variabel Praktek kerja lapangan dianggap nol, maka Minat berwirausaha siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang tetap / tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien regresi praktek kerja lapangan sebesar 0,706 (dengan tanda positif) menunjukkan setiap peningkatan praktek kerja lapangan maka minat berwirausaha siswa akan mengalami peningkatan. Praktek Kerja Lapangan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha dengan hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai  $t$  hitung  $3,489 > t$  table 2,001. Hasil uji hipotesis

(uji t) menunjukkan variable Praktek Kerja Lapangan memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap Minat Berwirausaha, dengan nilai signifikan t sebesar 0,001 lebih rendah dari 0,01 ( $\alpha=1\%$ ) yang menunjukkan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan teori Oemar Hamalik (2007:16) mengemukakan secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik. Hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variable Minat Berwirausaha siswa dipengaruhi oleh variabel Praktek kerja lapangan diketahui nilai  $R^2$  Adjusted Praktek kerja lapangan sebesar 0,202, nilai ini menunjukkan bahwa variabel Minat berwirausaha dapat dijelaskan / dipengaruhi oleh variabel Praktek kerja lapangan sebesar 20,2%. Hasil penelitian ini selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh Cici Afrisno (2012) "Hubungan Prestasi Praktik Kerja Lapangan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Masmur Pekanbaru". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setelah melakukan penelitian, maka penulis mendapatkan kesimpulan akhir bahwa: 1) Prestasi praktik kerja industri siswa baik hal ini ditandai dengan nilai yang mereka peroleh dari praktik kerja industri yaitu, kelulusan "lulus amat baik" sebanyak 6 orang dengan memperoleh skor nilai antara 90-100, siswa yang memperoleh predikat kelulusan praktek kerja lapangan "baik" sebanyak 49 orang dengan skor nilai antara 80-89, siswa

yang memperoleh predikat kelulusan praktek kerja industri "lulus cukup" sebanyak 19 orang dengan skor nilai antara 70-79, sedangkan siswa yang memperoleh predikat kelulusan praktek kerja lapangan "belum lulus" sebanyak 0 orang dengan skor nilai antara 0-69. 2). Minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Masmur Pekanbaru dikategorikan "tinggi" dengan persentase 74.67% 3) terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi praktik kerja lapangan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Masmur Pekanbaru, dengan mengetahui harga  $t_0$  (observasi) 0.579 lebih besar dari table "r" product moment, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu  $0.302 < 0.579 > 0.232$ . dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

6. Pengaruh Literasi dalam pembelajaran dan Praktek Kerja Lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan variabel Literasi dalam Pembelajaran dan Praktek Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang, karena dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung dengan diperoleh nilai F hitung sebesar 21,490 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Dengan menggunakan k; n-k , 60 (62-2) diperoleh nilai F tabel 3,18. Dari hasil tersebut nilai F hitung 21,490 lebih besar dari F tabel 3,18 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,01 ( $\alpha = 1\%$ ) yang

menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel Minat Berwirausaha siswa dipengaruhi oleh variabel Literasi dalam pembelajaran dan Praktek kerja lapangan karena output program SPSS versi 21.0 diketahui nilai  $R^2$  Adjusted Literasi dalam pembelajaran dan Praktek kerja lapangan sebesar 0,402 atau 40,2% nilai ini menunjukkan bahwa variasi variabel Minat Berwirausaha siswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi dalam pembelajaran dan variabel praktek kerja lapangan sebesar 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data. Hasil penelitian ini selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh Yahya Reka Wirawan (2017) “ Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi perkantoran (APK) SMK PGRI 1 POGOLAN“. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi dan pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (APK) SMK Negeri 1 POGOLAN. Secara keseluruhan pengaruh literasi ekonomi dan pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha sebesar 21,6% sedangkan sisanya 78,4% di pengaruhi oleh faktor – faktor lain dari luar variabel dalam penelitian ini.

## PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam model pembelajaran Literasi di SMK Teuku Umar Semarang siswa kelas XI hasil analisis penelitian ini didapat melalui kuisioner dengan hasil menunjukkan 34 responden (55%) mempunyai kategori Sangat Baik, 28 responden (45%) kategori Baik, data ini menyikapi dari hasil pertanyaan responden angket tersebut dimana di dalam pertanyaan responden angket terdapat pemahaman siswa tentang model pembelajaran Literasi dan penerapannya.
2. Hasil analisis yang dilakukan mengenai praktek kerja lapangan yaitu menggunakan hasil raport, menunjukkan yang sesuai dengan KKM nilai raport yaitu 75 dengan 62 responden (100%) dengan kategori Baik sesuai yang diharapkan. Hal ini dikarenakan siswa kelas XI TKRO Teuku Umar Semarang sangat antusias dan menanggapi dengan baik mengenai Praktek Kerja Lapangan, sehingga pelaksanaan Praktek kerja lapangan berjalan lancar dan siswa dapat tuntas memahami materi PKL dan menambah wawasan, pengalaman PKL yang berdampak pada ujian praktek yang berjalan sangat baik.
3. Minat Berwirausaha siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang menunjukkan banyaknya ketertarikan Minat Berwirausaha, didapat dalam pengisian kuisioner angket

mempunyai kategori Sangat Baik dengan 62 responden (100%) dengan menyikapi dan memahami pertanyaan angket tentang Minat Berwirausaha yang dimana harus mempunyai rasa percaya diri, teguh, dapat mengatasi kegagalan, menunjukkan inisiatif, bersedia mendengar, memiliki komitmen tinggi serta keyakinan tanpa takut mengambil resiko dalam berwirausaha.

4. Literasi dalam Pembelajaran memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan Hasil uji analisis koefisien determinasi *Adjusted R square* 0,290 diindikasikan 29% Minat Berwirausaha dapat dijelaskan / dipengaruhi variabel Literasi dalam Pembelajaran, Artinya bahwa variabel Literasi dalam pembelajaran memberikan pengaruh terhadap Minat berwirausaha siswa sebesar 29%. sedangkan sisanya (100% - 29% = 71%) dipengaruhi oleh variabel lain.
5. Praktek Kerja Lapangan adanya pengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan hasil uji

analisis koefisien determinasi *Adjusted R square* 0,202 diindikasikan 20,2% Minat Berwirausaha dapat dijelaskan / dipengaruhi Praktek Kerja Lapangan, Artinya bahwa variabel Praktek Kerja Lapangan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 20,2%. sedangkan sisanya (100% - 20,2% = 79,8%) dipengaruhi oleh variabel lain.

6. Hasil pengaruh Literasi dalam Pembelajaran dan Praktek Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha dengan hasil uji analisis koefisien determinasi *Adjusted R square* 0,402 diindikasikan 40,2% Minat Berwirausaha dapat dijelaskan / dipengaruhi variabel Literasi dalam Pembelajaran dan Praktek Kerja Lapangan, Artinya bahwa variabel Literasi dalam Pembelajaran dan Praktek Kerja Lapangan memberikan pengaruh terhadap Minat Berwirausaha siswa sebesar 40,2%. sedangkan sisanya (100% - 40,2% = 59,8%) dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka cipta
- A.M, Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Agus Wibowo. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

- Bella Agustin (2018) Jurnal "Pengaruh Literasi dalam Pembelajaran Dan Keselamatan Kerja Terhadap

- Kesiapan Kerja siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Semarang.
- Cici Afrisno (2012) Jurnal “Hubungan Prestasi Praktik Kerja Lapangan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Masmur Pekanbaru
- Hamalik, Oermar 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pangesti Wiedarti Pangesti, Laksono Kisyani,dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi di Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kern, Richard. 2000. *Literacy & Language Teaching*. Oxford : Oxfrud University Press.
- Subandono, Aris. 2007. *Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif Dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardiman, Djojonegoro 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*. Jakarta : Jayakarta Agung Offset.
- Yahya Reka Wirawan (2017) Jurnal “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi perkantoran (APK) SMK PGRI 1 POGOLAN”.